

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang didapat adalah: Kapabilitas inovasi yang dimiliki oleh Pabrik Tahu Sutra M. Jamaludin saat ini mampu meningkatkan kemampuan bersaing usaha berdasarkan determinan *Leadership Culture*, *Working Climate*, *Ideation*, *Exploiting External Knowledge*, dan *Regeneration*, yang mana sesuai dengan teori utama yang digunakan pada penelitian ini. Lalu penerapan kapabilitas inovasi melalui determinan *Leadership Culture*, *Working Climate*, *Ideation*, *Exploiting External Knowledge*, dan *Regeneration* telah membantu pendekatan strategi Pabrik Tahu Sutra M. Jamaludin dari sisi diferensiasi dan fokus pasar. Namun, beberapa determinan kapabilitas inovasi yang dimiliki Pabrik Tahu Sutra M. Jamaludin masih menunjukkan dampak yang rendah. Khususnya dari sisi *Leadership Culture*, *Ideation*, dan *Exploiting External Knowledge*. Sementara determinan *Working Climate* dan *Regeneration* telah dimanfaatkan dengan baik.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pabrik Tahu Sutra M. Jamaludin direkomendasikan untuk meningkatkan kapabilitas inovasi. Khususnya pada determinan *Leadership Culture*, *Ideation*, *Exploiting External Knowledge*. Dengan cara mendorong inisiatif ide-ide baru dari para karyawan, memperbaiki proses sistem pengembangan ide, dan juga memanfaatkan wawasan eksternal dari konsumen dan perbandingan dengan kompetitor. Sehingga diharapkan dapat mengembangkan kategori inovasi produk ke tingkat yang lebih tinggi dan untuk menghindari kepemimpinan yang bersifat sentralistik serta tidak adanya sistem pengembangan ide yang terstruktur.
2. Penelitian ini hanya fokus pada analisis kapabilitas inovasi di pabrik tahu dengan skala usaha kecil menengah (UKM), sehingga untuk kedepannya dapat diteliti kapabilitas inovasi di pabrik tahu dengan skala yang lebih besar. Selain itu, determinan kapabilitas inovasi yang digunakan pada penelitian ini hanyalah *Leadership Culture*, *Working Climate*, *Ideation*, *Exploiting External Knowledge*, dan *Regeneration*. Sehingga penelitian selanjutnya dapat mencoba untuk meneliti seluruh determinan kapabilitas inovasi, yaitu: *Leadership Culture*, *Working Climate*, *Ideation*, *Exploiting External Knowledge*, *Regeneration*, *Know-How Development*, dan *Individual Activity* pada objek penelitian usaha di industri tahu yang menguasai seluruh determinan yang bersangkutan.